

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 3 No. 1 Januari 2024

**DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Sifa Pitrawiah, Ai Hendrani

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta

Email: sifapitra0905@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor fundamental Perusahaan yang berupa solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan umur Perusahaan sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2019-2022 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan property dan real estate. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner menggunakan aplikasi statistik. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya secara parsial solvabilitas dan likuiditas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sebaliknya profitabilitas dan umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan.

Abstract

This study aims to identify and examine the factors that have affect to the timeliness submission of financial statements of public companies in Indonesia, especially for property and real estate sector companies. The factors tested in this study are the company's fundamental consisting of solvency, profitability, liquidity and company age as independent variables while timeliness as the dependent variable. The population in this study was obtained with a purposive sampling method for property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2022 period and based on predetermined criteria. The number of samples obtained in this study were 43 property and real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in timeframe 2019-2022. The analytical method used is binary logistic regression using statistical applications. The results of hypothesis show that solvency, profitability, liquidity and company age simultaneously affect the timeliness to submission of financial statements of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, partially the solvency and liquidity of the Company have no effect on the timeliness, on the other hand the profitability and age of the company have a positive influence on the timeliness for submission of the Company's financial statements.

Keywords: Timeliness, Solvency, Profitability, Liquidity and Company Age.

PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi pasar, informasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis (Ha et al., 2018). Informasi penyajian laporan keuangan akan bermanfaat jika disajikan tepat waktu dan memiliki relevansi kualitas nilai informasi dalam pengambilan keputusan (Robinson et al., 2020). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Sianturi, 2022).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan akan dikenakan suspensi dan penalti setinggi-tingginya yakni sebesar seratus lima puluh juta rupiah hingga pembekuan aktivitas perdagangan saham perusahaan oleh BEI.

Fenomena yang terjadi BEI memberikan suspensi atau sanksi berupa denda dan penghentian sementara perdagangan efek terhadap beberapa perusahaan disektor property dan real estate. Seperti PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) karena selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yakni dari tahun 2018 hingga 2020 terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya, selanjutnya PT. Cowell Development Tbk (COWL) pada tahun 2019 dan tahun 2020 terlambat menyampaikan laporan keuangan audit kepada publik (idx.co.id). Berdasarkan pengumuman terkait penyampaian laporan Keuangan Auditasi yang Berakhir per 31 Desember 2020 terdapat 52 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 30 Juni 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditasi yang berakhir per 31 Desember 2020 dimana terdapat 16 perusahaan yang bergerak di sektor Property dan Real Estate. Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui dan mempertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik, sehingga perusahaan mengetahui urgensi dari *timeliness*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan umur perusahaan.

Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Sehingga dinilai bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat risiko keuangan yang tinggi karena dianggap perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan yang dapat menghambat dalam pemenuhan kewajiban perusahaan. Besar kecilnya tingkat solvabilitas ini akan memengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya secara tepat waktu (Wulandari, 2019).

Profitabilitas melambangkan tingkat keuntungan dan juga efisiensi perusahaan yang tinggi yang bisa dilihat dari pendapatan dan juga arus kas (Hexsandra & Dameria, 2019). Tingkat keuntungan yang tinggi dapat dianggap sebagai kabar baik bagi perusahaan. sehingga perusahaan akan segera menyampaikan informasi yang mengandung kabar baik tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan dengan profil profitabilitas rendah akan menunda penyampaian laporan keuangannya (Kartadjudjuma et al., 2021).

Selanjutnya tingkat likuiditas suatu perusahaan biasanya dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan manajemen (Irmalis et al., 2019). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk cepat melunasi hutang jangka pendeknya. Sehingga untuk menunjukkan kinerja yang baik dalam hal pengelolaan utang jangka pendek maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Putri & Wahyudi, 2022).

Perusahaan dengan umur yang lebih lama berada dalam pasar akan mempunyai lebih banyak pengalaman dalam memproses informasi dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, sehingga membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Semakin tua umur suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat, karena telah berpengalaman (Wulandari, 2019).

Penelitian ini mengambil rujukan utama dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartadjudjuma et al., (2021) yang berjudul "Company financial performance and *timeliness* financial reporting: Evidence from Indonesia Mining Companies" yang mengambil variabel bebas berupa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan terhadap *timeliness* financial report. Namun dalam penelitian ini mengganti satu variabel bebas yaitu *company's activity* dengan umur perusahaan karena dalam penelitian

terdahulu belum membahas topik yang menyandingkan umur perusahaan dengan variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini. Penambahan variabel umur perusahaan ini mengambil penelitian terdahulu dari Wulandari, (2019) yang menyandingkan variabel bebas umur perusahaan dengan variabel bebas lainnya berupa solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Selain itu, dalam penelitian terdahulu objek penelitian adalah perusahaan pertambangan di Indonesia, sedangkan objek dalam penelitian ini perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang dipilih terhadap objek penelitian yaitu perusahaan sector property dan real estate yang umumnya memiliki kompleksitas yang berbeda dengan sektor industri lainnya dalam hal proses penyajian laporan keuangan berkaitan dengan pengukuran aset dan liabilitas perusahaan sehingga memerlukan waktu dalam penyajian laporan keuangan dan analisis laporan keuangannya. Dimana hal tersebut dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2019-2022 dimaksudkan untuk memberikan informasi update terkait ketepatan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk menguji kembali dampak faktor fundamental perusahaan (solvabilitas, profitabilitas, likuiditas) dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas yaitu Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Umur perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini dipromosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sujarweni (2019: 61) menyatakan bahwa DER merupakan perbandingan antara kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban. DER diukur dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan (Kasmir, 2012: 157). Metode pengukuran profitabilitas yang digunakan di penelitian ini adalah rasio *Return on Asset* atau ROA. dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Wahyuni, 2019). Likuiditas diproyeksikan dengan *Current Ratio* yakni dengan melakukan perbandingan antara total aset lancar beserta utang jangka pendeknya. Serta umur perusahaan yang diukur dengan seberapa lama perusahaan telah berdiri dilihat dari tanggal IPO perusahaan hingga tanggal laporan keuangan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan berdasarkan ketentuan waktu yang telah ditetapkan oleh OJK dalam penyampaian laporan keuangan publik yaitu 120 hari atau selambat-lambatnya akhir bulan keempat setelah tanggal neraca. Dalam penelitian ini ketepatan diukur menggunakan *Dummy variable* dengan kategori. Dimana perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu ditandai kategori 1 dan perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu diberi kategori 0. Penggunaan kategori nilai *dummy* dalam variabel *timeliness* ini menggunakan acuan penelitian terdahulu yaitu penelitian (Kartadjudjuma *et al.*, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder dengan memanfaatkan informasi keuangan perusahaan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia pada laman media resmi idx.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *sector property dan real estate* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada rentang waktu pelaporan tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 56 perusahaan atau 224 data. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Adapun kriteria sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *sector property dan real estate* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada rentang waktu pelaporan tahun 2019-2022 yang telah menyampaikan laporan keuangan periode 2019-2022 dan konsisten menyajikan laporan

keuangan secara lengkap dan memenuhi kriteria data yang berkaitan dengan variabel yang diuji. Sehingga dengan metode *purposive sampling* terpilih sebanyak 43 perusahaan atau 172 data sebagai sampel bagi penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sifat asosiatif untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan desain kausalitas untuk melihat adanya kemungkinan hubungan sebab akibat antara beberapa variabel. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen yang terdiri dari Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Dalam penelitian ini Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Alasannya adalah metode regresi logistik biner ini paling sesuai untuk menganalisis data dengan variabel dependen yang menggunakan variabel *dummy*. Menurut (Ghozali, 2018) regresi logistik dipakai ketika variabel terikatnya memiliki sifat kategorikal yaitu berbentuk non metrik atau nominal serta variabel bebasnya berbentuk campuran berupa variabel non metrik dan variabel metrik. Analisis dengan menggunakan metode regresi logistik biner terdiri dari:

1. Uji kelayakan model (*Goodness of fit test*)

Untuk melihat kelayakan model *logistic regression*, maka digunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Dasar pengambilan keputusan apakah model layak atau tidak adalah dengan melihat nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* Ghozali, (2018:333):

1. Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics atau probabilitas (P-value) sama dengan atau kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) berarti terdapat perbedaan model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit* model tidak baik, tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics atau probabilitas (P-value) lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$) berarti tidak terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit* model baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

2. Uji keseluruhan model (*Overall model fit test*)

Overall model fit test digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi Likelihood. Likelihood L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Model Fit bertujuan untuk menilai apakah model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi (Ghozali, 2018:332). Maka, penilaiannya dilakukan dengan membandingkan angka $-2 \log$ likelihood pada awal (block number = 0) dengan angka $-2 \log$ likelihood pada akhir (block number = 1). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H0: Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H1: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Jika angka $-2 \log$ likelihood pada awal (block number = 0) lebih besar dari angka $-2 \log$ likelihood pada akhir (block number = 1), atau mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang baik. Jika angka $-2 \log$ likelihood pada awal (block number = 0) lebih kecil dari angka $-2 \log$ likelihood pada akhir (block number = 1), atau mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang tidak baik.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai Nagelkerke's R square menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya. Menurut Ghazali, (2018:333), Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R² pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke R Square mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai Nagelkerke R Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018:333).

4. Uji *omnibus tests of model coefficients* (uji simultan)

Omnibus Test Omnibus test merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:338). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P-Value) < 0.05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P-Value) > 0.05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. *Wald* (Uji Parsial).

Uji Wald ini digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Ghozali, (2018:99). uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0.05$ maka H₀ diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0.05$ maka H₀ ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Fungsi Regresi Logistik biner dalam penelitian ini diproyeksikan sebagai berikut:

$$\ln \times \frac{TL}{1 - TL} = \alpha + \beta^1 SOLV + \beta^2 PROFIT + \beta^3 LIKUID + \beta^4 AGE + \epsilon$$

Gambar 1. Fungsi Regresi Logistik

Keterangan:

- In x TL/(1-TL) : Indeks ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi

SOLV	: <i>Debt to Equity Ratio (Solvability)</i>
PROFIT	: <i>Return on Asset (Profitability)</i>
LIKUID	: <i>Current Ratio (Likuidity)</i>
AGE	: <i>Company Age (Umur Perusahaan)</i>
ϵ	: <i>Error (Gangguan).</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi statistik dengan metode analisis *binary regresi logistic* yang meliputi uji kelayakan model (*Goodness of fit test*), uji keseluruhan model (*Overall model fit test*), uji koefisien determinasi (R^2), uji *omnibus tests of model coefficients* (uji simultan), dan uji *Wald* (Uji Parsial) dengan data sebanyak 172 yang diperoleh dari sampel sebanyak 43 perusahaan *sector property dan real estate* yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu pengujian tahun 2019-2022. Berdasarkan *table case processing summary* menunjukkan jumlah N sebanyak 172 dan *missing cases* 0 yang berarti bahwa sampel yang diuji telah masuk semua tanpa terkecuali.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Timeliness	172	0	1	,94	,235
Solvabilitas	172	-21,06	4,11	,6230	2,18652
Profitabilitas	172	-,38	,43	,0151	,07278
Likuiditas	172	,10	24,89	2,9595	3,47452
Umur Perusahaan	172	1,00	33,00	17,8953	8,83643
Valid (listwise)	N 172				

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi Statistik

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif untuk ketepatan waktu dengan jumlah 172 sampel perusahaan menunjukkan nilai minimum 0 yang berarti terlambat menyampaikan laporan keuangan, nilai maksimum 1 yang berarti tepat waktu dalam melaporkan keuangan, dan mean sebesar 0,94 yang berarti rata-rata perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dalam rentang waktu tahun 2019 - 2022.

Solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai mean sebesar 0,62 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai DER yang baik berdasarkan kategori nilai DER secara umum, dimana perusahaan dengan nilai DER dibawah 1 maka dapat dikatakan kondisi perusahaan dalam kategori baik atau sehat. Hal tersebut berarti bahwa ekuitas perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai mean DER sebesar 0,62 berarti ekuitas perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan sebesar 0,62 kali. Nilai minimum DER sebesar -21,06 dalam sampel berasal dari PT Binakarya Jaya Abadi Tbk pada tahun

2021 sedangkan nilai maksimum sebesar 4,11 berasal dari Pollux Properties Indonesia Tbk pada tahun 2021.

Selanjutnya profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* memiliki nilai mean sebesar 0,01, dimana standar nilai ROA adalah 0,05 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki nilai ROA yang *relative* rendah. Artinya bahwa setiap aset perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,01. Adapun nilai minimum -0,38 berasal dari PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2020, dan nilai maksimum 0,43 berasal dari PT Pudjiadi Prestige Ltd Tbk pada tahun 2022.

Likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* memiliki nilai mean sebesar 2,96. Nilai *current ratio* yang baik yaitu 1-3. Sehingga nilai mean *current ratio* sebesar 2,96 ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki tingkat likuiditas yang dapat dikatakan baik, artinya perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat yang diharapkan. Nilai *current ratio* sebesar 2,96 berarti setiap satu kali hutang lancar dapat dijamin dengan 2,96 kali aset lancar. Adapun nilai minimum likuiditas sebesar 0,10 berasal dari PT Maha Properti Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum likuiditas berasal dari PT Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 24,89.

Untuk umur perusahaan diperoleh nilai mean sebesar 17,89 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki umur 17,89 tahun. Adapun nilai minimum 1 menunjukkan umur perusahaan yang paling baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Maha Properti Indonesia Tbk dan Pollux Properties Indonesia Tbk yang listing di bursa efek Indonesia pada tahun pertengahan tahun 2018. Dan nilai maksimum 33 yaitu PT Pakuwon Jati Tbk.

Uji kelayakan model (Goodness of fit test)

Langkah awal dari uji regresi logistik biner adalah melakukan uji model regresi. Yaitu dengan menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow untuk menganalisis nilai Chi-Square.

Table *hosmer and lemeshow test* menghasilkan nilai Chi-square sebesar 1,290 dengan nilai sig. sebesar 0,998. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,998 > 0,05$ berarti model regresi logistik biner telah sesuai dengan data observasi sehingga pengujian regresi logistik biner ini layak untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Uji keseluruhan model (Overall model fit test)

Langkah selanjutnya dari uji regresi logistik biner yaitu Uji keseluruhan model (*Overall model fit test*) dengan melihat nilai $-2\log$ likelihood untuk menilai apakah model regresi yang digunakan sesuai dengan data observasi.

Berdasarkan Tabel *Overall model fit test* dapat dijelaskan dengan membandingkan nilai $-2\log$ likelihood pada (*Block Number 0*) dengan nilai $-2\log$ likelihood pada (*Block number 1*) menunjukkan adanya penurunan nilai dari *Block number = 0* sebesar 76,305 menjadi nilai pada *Block number = 1* sebesar 37,524 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang membaik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan telah sesuai dengan data observasi.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi menghasilkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel penjelas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset Ratio*, *Current Ratio* dan umur perusahaan sebesar 56,3%. Sedangkan sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model.

Uji omnibus tests of model coefficients (uji simultan)

Berdasarkan table hasil pengujian *omnibus test of model coefficients* atau uji simultan pada penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,000. Dimana nilai $0,000 < 0,05$. yang berarti variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Model regresi logistik biner

Model regresi logistik diuji dengan melihat nilai *Wald Statistic* dibandingkan dengan p-value dan nilai signifikansi 5% (α).

Berdasarkan hasil uji parsial (*Wald*) dapat diinterpretasikan bahwa X1 (Solvabilitas) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,605 > 0,05$ dengan nilai beta negatif sebesar 0,058 yang menunjukkan bahwa H2 ditolak yang berarti Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya X2 (Profitabilitas) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dengan arah nilai beta positif sebesar 18,920, dalam hal ini penelitian tidak menolak H3 (diterima) yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, X3 (Likuiditas) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ dengan nilai beta positif sebesar 0,241, sehingga H4 dalam penelitian ini ditolak yang berarti Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terakhir X4 (Umur Perusahaan) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan arah nilai beta positif sebesar 0,398, hal ini menunjukkan penelitian ini tidak menolak H5 (diterima) yang berarti bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H ₁	Secara Simultan Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan umur Perusahaan berpengaruh terhadap Timeliness (Omnibus Tests of Model Coefficients)	Sig= 0,000 0,000<0,05	Hipotesis Diterima
H ₂	Solvabilitas berpengaruh negative terhadap Timeliness	Nilai Koefisien = -0,058 Sig = 0,605 0,605>0,05	Hipotesis Ditolak
H ₃	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Timeliness	Nilai Koefisien = 18,920 Sig = 0,009 0,009<0,05	Hipotesis Diterima

H ₄	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Timeliness	Nilai Koefisien = 0,241 Sig = 0,355 0,355 > 0,05	Hipotesis Ditolak
H ₅	Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Timeliness	Nilai Koefisien = 0,398 Sig = 0,001 0,001 < 0,05	Hipotesis Diterima
Koefisien determinasi R Square		0,563	

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi Statistik

Berdasarkan hasil uji tersebut persamaan Regresi Logistik Biner dapat diproksikan sebagai berikut:

$$\ln x \frac{TL}{1 - TL} = -1,649 - 0,058SOLV + 18,920PROFIT + 0,241LIKUID + 0,398AGE + \epsilon$$

B. Pembahasan

Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Penelitian ini bermaksud menguji Kembali beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yaitu faktor fundamental perusahaan (Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas) dan Umur Perusahaan pada *sector property dan real estate*. Dimana terkait dengan ketepatan waktu ini Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Berdasarkan hasil uji menggunakan aplikasi statistik dengan metode analisis regresi logistik biner penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perusahaan berupa Solvabilitas dengan proksi DER, Profitabilitas dengan proksi ROA, dan likuiditas dengan proksi *Current Ratio* serta Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Khoiriawati, (2022) menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahyudi, (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut diatas secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Hasil uji terhadap variabel Solvabilitas menunjukkan bahwa Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi belum tentu akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, sebaliknya perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah belum tentu akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian ini hipotesis 2 (H2) dengan proyeksi Solvabilitas (DER) berpengaruh *negative* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak atau tidak terbukti. Kartadjumena *et al.*, (2021) menyatakan bahwa rasio (DER) perusahaan yang rendah tidak memiliki kecenderungan untuk menunda penyampaian laporan keuangannya. Perusahaan umumnya akan berutang pada pihak yang telah bersepakat dengannya, sehingga tidak jarang kapasitas utang yang diambil dapat mencapai batas maksimal (sangat tinggi) yang dapat membahayakan perusahaan itu sendiri.

Namun, melihat kondisi ekonomi saat ini masalah utang itu dianggap normal dan tidak dianggap sebagai kendala perusahaan selama ada kemungkinan penyelesaian yang dijamin atas pembayaran pinjaman sehingga informasi terkait utang sering diabaikan. Perusahaan yang melakukannya tidak menganggap solvabilitas sebagai sesuatu yang akan mempengaruhi citra publik mereka (Savitri *et al.*, 2019). Selain itu, kreditur melihat risiko bisnis dan/atau volume pekerjaan perusahaan, sehingga direkomendasikan bahwa perusahaan yang dibiayai dengan hutang tinggi berspekulasi bahwa pemegang hutang biasanya meminta perusahaan yang sangat siap untuk melaporkan secara tepat waktu dan pada frekuensi tertentu untuk memantau minat mereka (Osasere & Ezejiofor, 2021). Jika pelaporan Keuangan tidak tepat waktu hal ini akan mempengaruhi kualitas informasi tersebut, sehingga perusahaan akan berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Ginting & Enda Natasha, 2021). Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat solvabilitas pada perusahaan sektor *property dan real estate* dalam penelitian ini tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan terhadap publik. Dapat dilihat dari tingkat solvabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan sektor *property dan real estate* yang berada dibawah 1 atau dapat dikatakan *solvable* namun dengan tingkat solvabilitas yang rendah tetap tidak menjamin Perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena Perusahaan sektor *property dan real estate* dalam penelitian ini akan lebih mempertimbangkan hal lain yang berkaitan dengan perputaran operasional Perusahaan yang dapat menjaga kemampuan *survive* Perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang tinggi bagi investor atas dana yang telah dipercayakan. Sehingga Perusahaan akan lebih berfikir keras terkait strategi pengalokasian dana demi menjaga kelancaran bisnis Perusahaan. Sehingga dalam hal ini tinggi rendahnya solvabilitas Perusahaan *sektor property dan real estate* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartadjumena *et al.*, (2021), Wijayanti, (2020), Afriyeni & Doni Marlius, (2019) dan Carolina & L. Tobing, (2019), Osasere & Ezejiofor, (2021), Ginting & Enda Natasha, (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Hasil uji terhadap variabel Profitabilitas menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan yang dalam hal ini diprosikan dengan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan perusahaan. pada penelitian ini Hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sebagai *good news* bagi perusahaan dan untuk memperoleh respon pasar yang positif (*good news*) juga bagi para pengguna informasi keuangan. Kartadjudjuma *et al*, (2021) menyatakan bahwa tingginya profitabilitas perusahaan merupakan kabar baik. Oleh karena itu, perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sehingga manajemen akan segera mengungkapkan informasi prospektif kepada investor dan pemegang saham mereka untuk meningkatkan kredibilitasnya. Profitabilitas berkaitan erat dengan performa perusahaan, dimana profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan *good news* atau sinyal baik bagi perusahaan. Perusahaan cenderung lebih mudah melaporkan berita baik daripada berita buruk sebuah laporan keuangan karena akan menimbulkan reaksi pasar yang kurang baik bagi perusahaan di pasar modal (Wulandari, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata Perusahaan sektor *property dan real estate* dalam penelitian ini memiliki tingkat solvabilitas yang cenderung tidak terlalu tinggi namun melihat kondisi perkeekonomian yang baru saja pulih dari adanya bencana alam yaitu wabah covid 19 yang menurunkan kondisi perekonomian Indonesia profitabilitas dalam industry ini memiliki perbaikan ataupun peningkatan secara profitabilitas, yang dalam hal ini sebagai bentuk berita baik bagi Perusahaan disektor ini dan juga memberikan kepercayaan diri bagi Perusahaan sehingga Perusahaan menyegerakan memberikan kabar baik tersebut kepada publik, sebagai bentuk peningkatan citra positif dimata publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartadjudjuma *et al.*, (2021), Sunarto *et al.*, (2021), Syahputri & Kananto, (2020), Azhari & Nuryatno, (2019) dan Hoang *et al.*, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Hasil uji terhadap variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga penelitian ini menolak Hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *Timeliness*. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang rendah tidak berarti akan menunda pelaporan keuangannya dan apabila tingkat rasio likuiditas perusahaan tinggi belum tentu juga perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Munawir (2005:72) menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan current ratio yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. Hal tersebut membuat Perusahaan perlu melakukan treatment terlebih dahulu terkait likuiditas Perusahaan sebelum menyampaikan laporan keuangannya untuk menjaga citra baik dimata publik, dimana hal ini tentu akan membutuhkan waktu bagi Perusahaan. sehingga menjadi salah satu pemicu perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi ini terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Selain itu, pada dasarnya perusahaan yang baik yang memiliki tingkat

likuiditas tinggi ataupun rendah tetap menginginkan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan tujuan agar kreditur bisa mengetahui kinerja dan kemampuan entitas didalam melunasi utangnya. Jika suatu entitas tidak menyegerakan untuk menyampaikan laporan keuangannya, memungkinkan dapat mengurangi kepercayaan kreditur pada perusahaan dalam melunasi utang lancarnya (Putri & Wahyudi, 2022). Selain itu perusahaan akan tetap berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga dapat menjaga citra yang baik dimata publik.

Pada penelitian ini Perusahaan sektor *property dan real estate* dapat dikatakan tidak hanya berfokus terhadap tingkat likuiditas Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karna walaupun Perusahaan pada sektor ini memiliki tingkat likuiditas yang baik tetapi Perusahaan akan lebih mempertimbangkan faktor lain yang berkaitan dengan strategi untuk menjaga kelancaran pengembalian penerimaan piutang dari aktivitas Perusahaan untuk menjaga perputaran operasional Perusahaan. Selain itu Perusahaan akan lebih memperhatikan peraturan yang ditetapkan pemerintah terkait kewajiban pelaporan tepat waktu untuk menjaga citra baik dimata publik. Sehingga bukan karena tinggi rendahnya tingkat likuiditas yang dimiliki yang menjadikan Perusahaan pada sektor ini tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, tetapi lebih kepada bentuk kepatuhan dan juga efektivitas Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari, Kartadjudena *et al.*, (2021), Putri & Wahyudi, (2022) dan Afriyeni & Doni Marlius, (2019) dan Prahasty & Fauzan, (2022), Sunarto *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian ini Hipotesis 4 (H4) diterima. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki umur perusahaan lebih lama lebih berkompeten dan berpengalaman dalam mengelola informasi dan dapat mengukur waktu terkait penyampaian laporan keuangan yang harus dilaksanakan, sehingga perusahaan dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi yang diperlukan karena telah banyak memperoleh pengalaman yang cukup. Hal ini membuat perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu Wulandari, (2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama umur perusahaan maka perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini karena perusahaan yang memiliki umur lebih lama memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih baik daripada perusahaan dengan umur yang belum lama dalam hal pengelolaan informasi keuangan perusahaan, dimana perusahaan dapat dengan segera menyajikan informasi pada saat yang diperlukan sehingga perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Wulandari, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahyudi, (2022), Wulandari, (2019) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Pengaruh faktor Fundamental Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sector property dan real estate. Kemudian secara parsial Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun beberapa faktor seperti Profitabilitas dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Namun demikian penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan baik dari sisi objek penelitian maupun jumlah variabel yang diuji, dimana dalam penelitian ini hanya berfokus pada 4 faktor fundamental perusahaan dan umur perusahaan yang diterapkan pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu pelaporan 2019-2022. Selain itu masih banyak faktor lain dapat dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Timeliness laporan keuangan. Sehingga hasil penelitian terkait ketepatan waktu ini dapat lebih luas lagi. Salah satu faktor yang dapat dikaitkan dengan timeliness adalah reputasi KAP dalam hal audit laporan keuangan perusahaan. Karena perusahaan yang laporan keuangannya yang diaudit oleh kantor akuntan yang reputable seperti KAP Big 4 akan lebih terpercaya bahwa laporan keuangan tersebut telah diverifikasi dengan baik, sehingga perusahaan akan lebih percaya diri untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Selain itu faktor lain seperti ukuran Perusahaan, jenis industri dan juga pengelolaan GCG Perusahaan dapat menjadi faktor yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mempertimbangkan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja manajemen sehingga mampu memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu secara konsisten. Berkaitan dengan profitabilitas semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya sehingga Perusahaan dapat lebih percaya diri untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik. Selanjutnya terkait dengan umur Perusahaan dapat menjadi acuan bagi Perusahaan untuk lebih banyak mengambil pelajaran dari pengalaman Perusahaan yang telah lebih lama bertahan dalam industri sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi yang beragam dalam dunia bisnis dan menjadikan perusahaan dapat mengolah informasi yang lebih baik sehingga dapat tetap bertahan dalam dunia bisnis. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi berkaitan dengan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dipasar modal. Selanjutnya semoga penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

BIBLIOGRAFI

- Afriyeni, A., & Doni Marlius. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Agus, S. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPF.
- Avkarina, K. I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Progress Conference, 4. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>

- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). The Role Of Audit Opinion As A Moderator Of The Affect Of Profitability, Firm Size, Institutional Ownership, And Audit Committee To The Timeliness Of Financial Reporting. 5(1). www.cnnindonesia.com
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei20190624. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, Vol.3No.2.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Fortuna, D. ., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85–95.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Enda Natasha, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 11, 1–12.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kedelapan). BPF.
- Hasibuan, M. S., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 65–79.
- Hendriksen, & Van Breda. (2000). *Accounting Theory (International)*. Mc Graw Hill.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). Analisis laporan keuangan : integrated and comprehensive edition. Grasindo.
- Hexsandra, L., & Dameria, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Penilaian Kondisi Keuangan perusahaan Pada Pt Mandom Indonesia Tbk. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v1i1.14>
- Hoang, P. L. T., Pham, D. X., Thalassinou, E. I., & Le, H. A. (2022). The Impact of Corporate Governance Mechanism, Company Characteristics on the Timeliness of Financial Statements: Evidence from Listed Companies in Vietnam. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 248–263. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0049>
- Irmalis, A., Kariza, N., & Muzakir, M. (2019). Timeliness Of Financial Reporting In Indonesia Stock Exchange. *JURNAL ILMIAH BISNIS DAN EKONOMI ASIA*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i1.422>
- Kartadjumena, E., Rachman, Y. T., Prayitno, Y. H., Rachmat, R. A. H., Christine, D., Novatiani, R. A., & Asikin, B. (2021). Company financial performance and timeliness financial reporting: Evidence from Indonesia Mining Companies. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 735–744. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.90>
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (IFRS Edition, Vol. 1). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition, Third Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, inc. (I. John Wiley & Sons (ed.); Third Edit).
- Lunenburg. (2012). Compliance Theory and Organizational Efektiviness International. . . *Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 14((1)).

- Milgram, S. (1963). Behavioral Study of Obedience. In *The Journal of Abnormal and Social Psychology*: Vol. 67(4), (pp. 371–378). <https://doi.org/10.1037/h0040525>
- Osasere, A. O., & Ezejiofor, R. A. (2021). Leverage And Timeliness Of Financial Reports In Nigerian Quoted Companies Effect Of Sustainability Cost Accounting On Financial Performance Of Telecommunication Firms In Nigeria View Project Financial Leverage And Shareholders' Wealth: An Empirical Analysis Of Foods And Beverages Firms In Nigeria View Project. <https://www.researchgate.net/publication/355719294>
- Poerwadarminta. W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prahasty, R. A., & Fauzan, S. Ms. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). <https://doi.org/http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97946>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19(Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, VOL. 7 NO. 3. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Raihani, A. S., Prasetyo, T. J., & Dharma, F. (2019). Factors Affecting The Delay Of Company Financial Statements. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 246–255. <https://doi.org/10.31686/ijer.vol7.iss12.2044>
- Robinson, C., van Greuning, H., Henry, E., & Broihahn, M. A. (2020). *International Financial Statement Analysis (CFA Institute Investment Series)*. [https://books.google.co.id/books?id=Q7nEDwAAQBAJ&lpg=PR15&ots=iEJV5NkQ7h&dq=Robinson%2C%20T.%20R.%20\(2020\).%20International%20Financial%20Statement%20Analysis%3A%20Wiley.&lr&pg=PR13#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Q7nEDwAAQBAJ&lpg=PR15&ots=iEJV5NkQ7h&dq=Robinson%2C%20T.%20R.%20(2020).%20International%20Financial%20Statement%20Analysis%3A%20Wiley.&lr&pg=PR13#v=onepage&q&f=false)
- Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.4144>
- Sianturi, B. J. (2022). BINTANG JUWITA SIANTURI. Repository UHN, 1–29. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6257>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355–374.
- Sunarto, S., Ajiramdhani, I., & Oktaviani, R. M. (2021). Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.084>
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)Indonesia_2020. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1577>
- Tandelilin, E. (2010). No Title. In *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Ed. 1* (p. 372). http://lib.stieputrabangsa.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=7401
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Wahyuni, D. S. (2019). Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.
- Wijayanti, I. (2020). Timeliness Of Financial Statements Submission In Industrial Era 4.0 Case study Of Chemical Sector Companies. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–10.

Wulandari, A. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/676>.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.